

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada abad pertengahan, ilmu Biologi telah berkembang dalam sekolah-sekolah yang disebut “Gimnasium” dengan bahasa pengantar adalah bahasa Latin. Ketika memasuki jaman modern, bahasa pengantar ilmu biologi berubah menjadi bahasa lokal, tapi bahasa Latin masih tetap digunakan dalam penamaan seluruh makhluk hidup di seluruh dunia (Balinda. 2011). Biologi sebagai ilmu yang tidak terpisahkan lagi dari penggunaan bahasa Latin, karena merupakan bahasa standar bagi para ilmuwan Biologi sedunia. Di Paris, tahun 1955, terjadi kesepakatan internasional yang menetapkan nomenklatur anatomi dengan bahasa Latin atas dasar penetapan dalam Basle Nomina Anatomica (BNA) ini diamandemen di New York tahun 1960; terjemahan ke dalam bahasa Inggris dapat diterima, walaupun sinonim dalam bahasa Latin harus selalu disertakan. Federative Committee on Anatomical Terminology (1998) dalam Kachlik (2009) menunjukkan Bahasa Latin tidak hanya digunakan untuk istilah dalam anatomi, tetapi juga dalam istilah-istilah lainnya. Salah satu manfaat dari penggunaan bahasa Latin ini yaitu untuk menyatukan persepsi manusia di seluruh dunia terhadap kedudukan satu spesies dalam sistem klasifikasi makhluk hidup, karena penggunaan istilah Latin yang umumnya berlaku secara internasional.

Namun pada kenyataannya, mahasiswa banyak yang tidak paham dengan beberapa konsep-konsep materi biologi. Banyak yang beranggapan bahwa beberapa materi biologi tidak menyenangkan dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah. Hasil penelitian Wiseman (1981), Nakhleh (1332), Kirkwood dan Symington (1996) dalam Erman (2009) menunjukkan banyak siswa yang dengan mudah mempelajari mata pelajaran lain, namun mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip biologi. Richardson dan Lock (1995) menyatakan bahwa Biologi mengandung banyak istilah-istilah teknis dalam menggambarkan konsep, prinsip dan teori-teori, dan karena itu lebih rentan terhadap kesulitan memahami daripada ilmu

alam lainnya. Banyak istilah teknis yang berasal dari kata Latin dan Yunani yang asing. Sehingga mahasiswa cenderung menjadikan biologi sebagai ilmu hafalan yang sulit diingat dan dipahami. Rustaman (2002) menyatakan Biologi lebih sering dianggap sebagai disiplin yang menyenangkan karena mempelajari perikehidupan organisme, tetapi sekaligus sulit karena konsep-konsepnya yang menggunakan istilah-istilah Latin.

Ilmu Biologi dalam pengetahuan menurut genre akademis tertentu mengandung kesulitan bagi banyak mahasiswa karena mencakup lebih dari sekedar pengetahuan tentang struktur tata bahasa dan membutuhkan cara untuk mengetahui dan penalaran khusus untuk disiplin akademik (Lemke, 1990). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan linguistik peserta didik jelas merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi di bidang sains. Studi yang dilakukan oleh Fradd dan Lee (1996) juga mencatat bahwa kemampuan bahasa dan keaksaraan yang terkait erat dengan pembelajaran sains. Menurut hasil penelitian Erman (2009) terdapat beberapa masalah pada pembelajaran biologi antara lain : Pertama, siswa masih beranggapan biologi adalah hapalan. Sehingga konsep yang masuk tidak tertanam dengan baik. Kedua, siswa kesulitan mengingat-ingat nama-nama ilmiah. Ketiga, siswa tidak rajin membaca buku biologi pegangannya.

Dengan pemahaman konsep yang masih bersifat hafalan maka akan lebih sulit bagi mahasiswa dalam memahami konsep biologi yang sebenarnya. Pengetahuan yang diperoleh dengan menerima, mengingat dan menghafal sudah tentu tidak akan tertanam lama dalam ingatan siswa, sehingga berakibat pada kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami pelajaran (Hermawati, 2012). Hal ini menjadi penting, bila kita menyadari bahwa sesungguhnya ada banyak siswa tidak dapat memahami konsep-konsep sains dengan baik bukan karena rumit dan kompleksnya konsep yang dipelajari, namun lebih kepada ketidakmampuan siswa memahami bahasa dan istilah-istilah ilmiah (*scientific terminology*) yang termuat dalam konsep itu dan ketidakpahaman dalam membaca buku teks (Sapuroh, 2010). Pengaruh kemampuan berbahasa terhadap kerja pikir memang tidak diragukan sehingga pada akhirnya sampai pada suatu simpul, jika

ingin memiliki kemampuan berpikir dengan baik maka kuasailah bahasa dengan baik (Djamarah, 2011).

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti mata kuliah Taksonomi di jurusan Biologi di Universitas Negeri Medan, penulis menemukan banyak sekali masalah yang sering dihadapi pada mata kuliah taksonomi baik hewan maupun tumbuhan yang menuntut mahasiswa untuk banyak berhubungan dengan istilah–istilah dalam bahasa Latin dan hasil belajar yang dicapai mahasiswa pada umumnya sedikit kemungkinan untuk mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. Maka penulis merasa perlu dilakukan penelitian yang berjudul: **Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Terminologi Latin dalam Biologi dengan Hasil Belajar di Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dikemukakan permasalahan yang diidentifikasi, yaitu:

1. Anggapan mahasiswa terhadap terminologi Latin dalam biologi sebagai ilmu yang harus dihafal dan kurang dipahami.
2. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami istilah–istilah Latin.
3. Banyaknya mata kuliah, khususnya di Biologi yang mengharuskan mahasiswa jurusan Biologi untuk lebih memahami istilah–istilah Latin.
4. Kurangnya minat mahasiswa dalam memahami terminologi Latin yang merupakan salah satu ciri khas dalam Biologi.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut diatas maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Persepsi mahasiswa jurusan Biologi terhadap terminologi Latin dalam Biologi.

2. Hubungan persepsi terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam Mata Kuliah Biologi Umum.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap terminologi Latin dalam biologi?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap terminologi Latin dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap terminologi Latin dalam biologi.
2. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap terminologi Latin dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Biologi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis yang merupakan calon pendidik Biologi, untuk lebih memperlengkapi diri dalam penguasaan bahasa Latin dalam ilmu Biologi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Biologi untuk memperkenalkan istilah–istilah atau bahasa Latin dalam pelajaran Biologi dengan cara yang lebih menarik.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan cara–cara lain yang lebih menarik dalam mensosialisasikan bahasa Latin baik bagi siswa ataupun mahasiswa.